

ABSTRAK

Putri Nurhaliza. NIM. 220101110145. Pengembangan Buku Referensi Keanekaragaman Tegakan di Desa Tampulang Kalimantan Tengah, Pembimbing Nurul Himmah, M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: Buku Referensi, EDR, Keanekaragaman Tegakan, Desa Tampulang.

Keanekaragaman tegakan berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta menjadi sumber informasi dan pembelajaran biologi. Desa Tampulang, Kalimantan Tengah, memiliki tiga tipe habitat yang berpotensi menyimpan keanekaragaman tegakan tinggi, tetapi belum terdokumentasi secara ilmiah dan belum tersedia buku referensi yang membahasnya. Warga umumnya hanya mengenal nama lokal tegakan, sementara kajian yang ada masih berupa artikel jurnal di lokasi lain. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tegakan, keanekaragaman tegakan, dan validitas buku referensi keanekaragaman tegakan di Desa Tampulang, Kalimantan Tengah.

Penelitian menggunakan *Educational Design Research* (EDR) yang dibatasi sampai tahap pengembangan (*prototyping*), dengan evaluasi formatif Tessmer sampai *expert review*, melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* pada 24 plot berukuran 10×10 m di tiga zona, yaitu bantaran sungai, hutan, dan pemukiman. Data dikumpulkan melalui observasi, pengukuran langsung, dokumentasi, dan angket, kemudian dianalisis menggunakan Nilai Penting (NP) dan indeks Shannon-Wiener (H').

Validitas buku dinilai oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil penelitian menemukan 26 jenis tegakan dengan indeks keanekaragaman $H' = 2,628$ (kategori sedang). NP tertinggi dimiliki *Gluta renghas* L. (78,83%) dan terendah *Dimocarpus longan* Lour. (3,12%), sedangkan H' tertinggi dimiliki *Nauclea orientalis* L. (0,331). Buku referensi memperoleh validitas rata-rata 87,7% dengan kategori sangat valid (ahli materi 82,5%, ahli media 89,8%, ahli bahasa 90,8%), sehingga buku referensi ini valid digunakan sebagai sumber belajar mengenai keanekaragaman tegakan, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat umum